

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Negara Indonesia adalah negara maritim atau negara kepulauan terbesar di dunia, yang terdiri dari ribuan pulau yang terhubung dengan lautan. Transportasi laut memegang peranan yang sangat penting dalam perekonomian Indonesia dan dunia. Peranan alat transportasi sangatlah besar khususnya dalam rangka memperlancar penyaluran bahan bakar ke setiap daerah. Banyak perusahaan besar yang bergerak dalam berbagai bidang dengan bermacam-macam jenis kapal yang tersedia yang memberikan jasa transportasi laut, dan salah satu perusahaan pelayaran dalam bidang pengangkutan bahan bakar dengan menggunakan kapal Motor tanker adalah PT. PERTAMINA. Pada umumnya muatan yang dikirim oleh pemilik muatan berupa minyak bumi dan lain-lain. Semua kapal tanker didukung dengan adanya *main engine*, *auxiliary engine* dan *auxiliary machinery*. Salah satu *auxiliary machinery* yang tidak kalah pentingnya dengan peranan *main engine*, dan *auxiliary engine* di kapal adalah peranan mesin pendingin (*refrigerator*).

Peranan mesin pendingin yaitu sebagai pendingin/pengawet makanan saat melakukan pelayaran, pengawetan dengan cara mendinginkan makanan dinilai lebih praktis, murah, tidak mengubah rasa, dan membutuhkan waktu relatif lebih cepat dibandingkan proses pengawetan lainnya. Pada suhu yang normal dan lembab, mikroba dapat berkembang biak dengan cepat sehingga makanan lebih cepat busuk atau basi. Berbeda dengan kondisi suhu udara yang dingin, mikroba sulit berkembang biak sehingga makanan lebih bertahan lama dan tidak mengubah rasanya. Namun, pengawetan dengan cara mendinginkan di dalam refrigerator memiliki batasan waktu. Oleh karena itu Penulis membuat laporan kerja praktek berlayar ini dengan judul **“Analisa Tidak Tercapainya Temperatur Secara Optimal Pada Sistem Pendingin Bahan Makanan Di Kapal MT. Kasim”**, yang diperoleh selama menjalani praktek laut di PT. Pertamina Perkapalan.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan, maka masalah dalam penelitian ini dapat diidentifikasi menjadi suatu fokus masalah dalam kasus-kasus satu persatu yang sangat erat hubungannya antara satu dengan yang lain sehingga dapat diambil rumusan masalah sebagai berikut :

1. Apakah penyebab kerusakan pada Mesin Pendingin (*Refrigerator*) sehingga tidak dapat berkerja secara normal.
2. Bagaimana cara perawatan pada Mesin Pendingin (*Refrigerator*) agar dapat bekerja secara optimal.

1.3. Tujuan dan Kegunaan Penulisan

1. Tujuan Penulisan

Untuk menanggapi rumusan masalah tersebut diatas, maka dalam penulisan karya tulis perlu diadakan penulisan. Supaya pembaca mengetahui poin-poin apa yang dijadikan penulis sebagai tujuan dari penulisan karya tulis dan untuk menghindari pelebaran masalah, yaitu sebagai berikut :

1. Agar dapat mengatasi kerusakan yang terjadi pada Mesin Pendingin dan bagaimana cara penyelesaiannya.
2. Agar dapat melakukan perawatan pada Mesin Pendingin dengan baik dan benar.

2. Kegunaan Penulisan

Besar harapan penulis agar nantinya karya tulis ini bisa bermanfaat bagi pembaca. Saran dan kritik yang membangun dari Dosen Pembimbing yang telah menyematkan masukan terhadap penulis dalam penulisan karya tulis ini dirasa dapat memberi suatu ilmu terhadap pembaca nantinya. Adapun manfaat dan kegunaan karya tulis ini adalah sebagai berikut :

1. Sebagai bekal penulis untuk menjadi masinis kapal yang bertanggung jawab atas kelancaran operasional kapal. Pada saat sebagai masinis dapat

menyelesaikan masalah-masalah yang terjadi pada Mesin Pendingin (*Refrigerator*).

2. Sebagai tambahan pengetahuan bagi adik-adik junior kami di UNIMAR AMNI Semarang khususnya prodi Teknika.
3. Untuk memberikan kontribusi ilmu pengetahuan sehingga para pembaca sedikit banyak bisa mengetahui dan memahami tentang pengoperasian dan perawatan dari Mesin Pendingin.
4. Bahwa karya tulis ini diharapkan mampu dan bermanfaat untuk menambah pembedaharaan ilmu. Sebagai bahan masukan bagi para pembaca, khususnya taruna UNIMAR AMNI Semarang prodi Teknika tentang cara perawatan dan pengoprasian Mesin Pendingin.

1.4. Sistematika Penulisan

Untuk memudahkan dalam penulisan Karya Tulis Ilmiah di bawah ini maka, penulis membuat sistematika dalam 5 Bab yaitu : Bab 1 Pendahuluan berisi tentang Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan dan Kegunaan Penulisan, dan Sistematika Penulisan. Bab 2 Tinjauan Pustaka berisi tentang teori yang digunakan dalam menyusun karya tulis. Bab 3 Metode dan Pengumpulan Data berisi tentang Jenis dan Sumber Data, dan Metode Pengumpulan Data. Bab 4 Hasil dan Pembahasan berisi tentang Gambaran umum dari PT. Pertamina, Kapal MT. Kasim, *Ship Particular, Crew List*, Pembahasan dan Hasil mengenai tidak optimalnya temperature mesin pendingin. Bab 5 Penutup berisi tentang Kesimpulan dan Saran oleh penulis.